

IMW2024

7-9 JUNE 2024

CATATAN SEMINAR



“Masa dimana Firman Tuhan jarang.”

~ Hakim-hakim 21:25, 1 Samuel 3:1-4

Setiap orang melakukan apa yang benar menurut pandangannya sendiri

Hakim-hakim 17:6 (TB)— Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Kitab Hakim-Hakim disusun dalam tiga bagian:

- Bagian 1 (Pasal 1-2): Bagaimana korupsi dimulai setelah kematian Yosua dan para tua-tua pada zamannya.
- Bagian 2 (Bab 3-16): Waktu dan cerita Hakim-Hakim
- Bagian 3 (Pasal 17-21): Kisah Mikha, seorang Lewi, orang Dan, dan gundik orang Lewi yang dianiaya oleh suku Benyamin

Ciri-ciri dari Periode Hakim-Hakim

Periode hakim-hakim merupakan masa tergelap dalam sejarah Israel dan ditandai dengan kerusakan spiritual dan moral.

(1) Masa Hakim-Hakim adalah masa dimana bangsa itu melakukan apa yang jahat di mata Tuhan.

Hakim-Hakim 2:11 Lalu orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mereka beribadah kepada para Baal.

Kejahatan ini terwujud dalam berbagai cara.

Pertama, bangsa Kanaan tidak hancur sepenuhnya (Hak 1:19-36). Allah memerintahkan Israel untuk menghancurkan bangsa Kanaan sepenuhnya. Dia memperingatkan Israel bahwa jika mereka tidak taat, bangsa Kanaan akan mengajari Israel melakukan hal-hal keji yang telah dilakukan bangsa Kanaan terhadap allah-allah mereka (Ul 20:16–18). Allah juga memperingatkan mereka bahwa jika mereka tidak mengusir mereka, bangsa Kanaan akan menjadi jerat dan jebakan bagi mereka dan pada akhirnya orang Israel akan diusir (Yos 23:13; Hak 2:3).

Namun, bangsa Israel tidak taat dan tidak mengusir bangsa Kanaan secara total. Hakim-Hakim 1 berulang kali memberikan kesaksian tentang bagaimana orang Israel tidak mampu mengusir bangsa Kanaan: “tetapi mereka tidak dapat menghalau penduduk yang di lembah...” (Hak 1:19), “Tetapi orang Yebus, penduduk kota Yerusalem, tidak dihalau oleh bani Benyamin...” (Hak 1:21), “sebab orang Kanaan[†] itu berkeras untuk tetap diam di negeri itu...” (Hak 1:27), “tidak menghalau mereka sama sekali...” (Hak 1:28), “Suku Efraimpun tidak menghalau orang Kanaan yang diam di Gezer...” (Hak 1:29), “sehingga orang Kanaan itu tetap diam di tengah-tengah mereka...” (Hak 1:30), “Suku Asyer tidak menghalau penduduk...” (Hak 1:31), dan “Suku Naftali tidak menghalau penduduk Bet-Semes...” (Hak 1:33).

Kedua, orang Israel menyembah berhala. Orang Israel akhirnya menyembah berhala Kanaan karena mereka tidak sepenuhnya mengusir bangsa Kanaan. Orang Israel menyembah Baal (Hak 2:11), Asytoret (Hak 2:13), dan berbagai allah lainnya (Hak 2:17, 19; 3:6). Karena bangsa Israel telah jatuh ke dalam penyembahan

berhala, yang merupakan hal yang paling dibenci Allah, seluruh bangsa Israel ditakdirkan untuk mengalami masa kegelapan (Kel 20:3-5; Ul 5:7-9; 7:4).

Ketiga, orang Israel kawin campur dengan bangsa bukan Yahudi. Allah memperingatkan bangsa Israel untuk tidak kawin campur dengan bangsa Kafir (Ul 7:3-4), namun mereka mengabaikan Firman-Nya dan mengambil anak perempuan orang Kanaan sebagai istri mereka dan memberikan anak perempuan mereka kepada anak orang Kanaan (Hak. 3:6). Praktik ini berlaku tidak hanya di kalangan rakyat tetapi juga di kalangan hakim yang diangkat sebagai pemimpin (Hak 12:9; 14:1; 16:1).

Keempat, orang Israel melakukan dosa percabulan. Menurut *Webster's Revised Unabridged Dictionary*, kata percabulan berarti "bertentangan dengan prinsip moral yang dianut secara umum atau tradisional". Dosa percabulan merajalela pada masa hakim. Orang Lewi adalah pemimpin agama, namun mereka tetap mengambil gundik (Im 21:13–15; Hak 19:1). Pada saat itu, orang Lewi tinggal di 48 kota di seluruh negeri. Sebagai pemimpin, mereka memimpin jalan menuju korupsi dan bukannya mengambil tanggung jawab menjadi garam dan terang bagi masyarakat.

(2) Masa hakim-hakim adalah masa kejahatan yang berulang-ulang.

Masa hakim-hakim adalah masa siklus kejahatan yang berulang-ulang. Ada siklus dosa yang berulang, hukuman, pertobatan, keselamatan, kelupaan, dan dosa lagi. Orang-orang melakukan dosa karena tidak menaati Firman Allah dan dihukum oleh Allah. Melalui penderitaan hukuman, mereka pada akhirnya akan bertobat dan menerima keselamatan Allah, namun seiring berjalannya waktu, mereka akan melupakan apa yang telah terjadi dan akan berbuat dosa lagi. Siklus kejahatan yang menyedihkan ini akan terulang lagi dan lagi, dan terus berulang dalam sejarah umat manusia. Pada saat yang sama, ini adalah bagian dari sejarah pribadi kita saat ini, sejarah manusia yang lemah.

Meskipun kerusakan yang semakin parah dan penyimpangan iman, Allah mengirimkan hakim untuk menyelamatkan manusia sebagai gambaran bagaimana Dia akan mengutus Yesus Kristus untuk menyelamatkan manusia dari penindasan Iblis meskipun umat manusia terus berdosa. Sama seperti para hakim yang menjadi penyelamat pada masa mereka (Hak 3:9, 15), Yesus Kristus adalah satu-satunya Juruselamat yang kekal di dunia yang rusak ini (Yes 43:11; Hos 13:4). Tidak ada jalan lain menuju keselamatan selain Yesus Kristus (Yoh 14:6; Kis 4:12).

Periode ini dimulai dengan:

Hakim-Hakim 2:1–2 (TB) — Lalu Malaikat TUHAN pergi dari Gilgal ke Bokhim dan berfirman: "Telah Kutuntun kamu keluar dari Mesir dan Kubawa ke negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyangmu, dan Aku telah berfirman: Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku dengan kamu untuk selama-lamanya, **2** tetapi janganlah kamu mengikat perjanjian dengan penduduk negeri ini; mezbah mereka haruslah kamu robohkan. **Tetapi kamu tidak mendengarkan firman-Ku.** Mengapa kamu perbuat demikian?"

...dan diakhiri dengan:

1 Samuel 3:1 (TB) — Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatanpun tidak sering.

Kita akan mempelajari pasal 17, yang menggambarkan iman yang rusak pada masa itu. Keseluruhan bagian dari pasal 17 hingga 21 ini terus menekankan satu hal sebelum dan sesudah setiap pencatatan tentang korupsi.

Hakim-hakim 17:6 Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Hakim-hakim 18:1 Pada zaman itu tidak ada raja

Hakim-hakim 19:1 Terjadilah pada zaman itu, ketika tidak ada raja di Israel....

Hakim-hakim 21:25 Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Bukannya mereka tidak mempunyai raja. Berkat unik bagi Israel adalah mereka mempunyai Allah sebagai rajanya sementara bangsa lain mempunyai raja manusia. Namun hal itu menjadi alasan bagi Israel untuk mencari kepahlawanan manusia dan kemerdekaan dari Allah.

Bukannya mengakui dan memulihkan kedaulatan Allah, mereka justru berusaha mendukung kedaulatan manusia dan diri mereka sendiri sambil mengaku percaya kepada Allah.

→ Ini adalah rasional yang sama yang menyebabkan umat manusia mengambil dan memakan dari Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat.

Hakim-hakim 19:24 (TB) — 24 “Tetapi ada anakku perempuan, yang masih perawan, dan juga gundik orang itu, baiklah kubawa keduanya ke luar; perkosalah mereka dan perbuatlah dengan mereka apa yang kamu pandang baik, tetapi terhadap orang ini janganlah kamu berbuat noda.”

Saat dimana manusia mempunyai kedaulatan

Dunia dan zaman yang kita jalani sangat dipengaruhi oleh pluralisme, sinkretisme, ateisme, serta filosofi dan ideologi yang membuat orang menjauh dari iman kepada Allah.

Mereka membiarkan orang-orang beriman mempertahankan agamanya (Kristen) tetapi meninggalkan imannya. Agama menjadi sarana dan kedok untuk mencari dan memenuhi tujuannya sendiri (apa yang enak dipandang).

Mari kita pikirkan apa yang tidak benar saat kita membaca pasal 17.

1. Mikha

Hakim-hakim 17:1–6 (TB) — Ada seorang dari pegunungan Efraim, Mikha namanya. **2** Berkatalah ia kepada ibunya: "Uang perak yang seribu seratus itu, yang diambil orang dari padamu dan yang karena itu kauucapkan kutuk--aku sendiri mendengar ucapanmu itu--memang uang itu ada padaku, akulah yang mengambilnya." Lalu kata ibunya: "Diberkatilah kiranya anakku oleh TUHAN." **3** Sesudah itu dikembalikannya lah uang perak yang seribu seratus itu kepada

ibunya. Tetapi ibunya berkata: "Aku mau menguduskan uang itu bagi TUHAN, aku menyerahkannya untuk anakku, supaya dibuat patung pahatan dan patung tuangan dari pada uang itu. Maka sekarang, uang itu kukembalikan kepadamu." **4** Tetapi orang itu mengembalikan uang itu kepada ibunya, lalu perempuan itu mengambil dua ratus uang perak dan memberikannya kepada tukang perak, yang membuat patung pahatan dan patung tuangan dari pada uang itu; lalu patung itu ditaruh di rumah Mikha. **5** Mikha ini mempunyai kuil. Dibuatnyalah efod dan terafim, ditahbiskannya salah seorang anaknya laki-laki, yang menjadi imamnya. **6** Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

2. Seorang Lewi

Hakim-hakim 17:7–13 (TB) — Maka ada seorang muda dari Betlehem-Yehuda, dari kaum Yehuda; ia seorang Lewi dan tinggal di sana sebagai pendatang. **8** Lalu orang itu keluar dari kota Betlehem-Yehuda untuk menetap sebagai pendatang di mana saja ia mendapat tempat; dan dalam perjalanannya itu sampailah ia ke pegunungan Efraim di rumah Mikha. **9** Bertanyalah Mikha kepadanya: "Engkau dari mana?" Jawabnya kepadanya: "Aku orang Lewi dari Betlehem-Yehuda, dan aku pergi untuk menetap sebagai pendatang di mana saja aku mendapat tempat." **10** Lalu kata Mikha kepadanya: "Tinggallah padaku dan jadilah bapak dan imam bagiku; maka setiap tahun aku akan memberikan kepadamu sepuluh uang perak, sepasang pakaian serta makananmu." **11** Orang Lewi itu setuju untuk tinggal padanya. Maka orang muda itu menjadi seperti salah seorang anaknya sendiri. **12** Mikha mentahbiskan orang Lewi itu; orang muda itu menjadi imamnya dan diam di rumah Mikha. **13** Lalu kata Mikha: "Sekarang tahulah aku, bahwa TUHAN akan berbuat baik kepadaku, karena ada seorang Lewi menjadi imamku."

Kesimpulan

Pada akhir masa hakim-hakim ini, ketika dosa telah merasuki seluruh Israel dan bangsa itu berada di ambang batas untuk ditelan oleh kuasa kegelapan, Allah mengangkat seorang nabi dan seorang raja.

Mari kita lihat secara singkat apa yang terjadi menjelang akhir periode ini.

(1) Kematian Imam Eli

Tampaknya Simson memerintah selama 20 tahun pertama dari 40 tahun penindasan terhadap orang Filistin. Dapat disimpulkan bahwa pertempuran di Afek (1102 SM) di mana orang Filistin merebut Tabut Perjanjian merupakan pembalasan atas penghancuran kuil Dagon oleh Simson (Hak 16:30; 1 Sam 4:1–11). Pada pertempuran Afek, kedua putra Eli, Hofni dan Pinehas, tewas (1 Sam 4:11, 17). Setelah mendengar berita kematian putra-putranya, Eli, yang telah menjadi hakim Israel selama 40 tahun, terjatuh dari kursinya dan meninggal pada usia 98 tahun (1 Sam 4:15, 18).

(2) Munculnya nabi Samuel

1 Samuel 3:1 (TB) — Ada seorang laki-laki dari Ramataim -Zofim, dari pegunungan Efraim, namanya Elkana bin Yeroham bin Elihu bin Tohu bin Zuf, seorang Efraim.

(3) 20 tahun 7 bulan tanpa Tabut Perjanjian

Tabut Perjanjian, yang direbut oleh orang Filistin pada pertempuran Afek, berada di negeri orang Filistin selama tujuh bulan (1 Sam 6:1) sebelum dipindahkan ke rumah Abinadab di Kiriath-jearim di mana ia berada selama 20 tahun (1 Sam 7:2).

(4) Pertempuran Mizpa

Samuel berusia 12 tahun ketika Tabut Perjanjian direbut dalam pertempuran Afek, dan pertempuran Mizpa terjadi sekitar 20 tahun kemudian ketika Samuel berusia 32 tahun (1082 SM).

Sebelum pertempuran Mizpa terjadi, Samuel telah mendesak bangsa Israel untuk bertobat (1 Sam 7:3). Ketika bangsa itu mendengarkan desakan Samuel dan menyingkirkan para Baal dan Asytoret serta melayani Tuhan sendirian, Samuel mengarahkan mereka untuk berkumpul di Mizpa (1 Sam 7:4–5). Di Mizpa, orang Israel menimba air dan mencurahkanya di hadapan Tuhan, berpuasa dan berdoa dalam pertobatan (1 Sam 7:6).

Ketika tentara Filistin mendengar, bahwa orang Israel telah berkumpul di Mizpa, mereka datang menyerang orang-orang itu. Samuel mengambil seekor domba yang sedang menyusui dan mempersembahkannya sebagai korban bakaran utuh kepada Tuhan dan berseru kepada Tuhan mewakili Israel (1 Sam 7:9).

Kata berseru adalah za'aq dalam bahasa Ibrani dan berarti “berteriak” atau “berteriak minta tolong.” Tuhan mendengar doa Samuel yang sungguh-sungguh memohon pertolongan, dan Dia mengguntur dengan guruh yang dahsyat sehingga membingungkan orang Filistin, sehingga bangsa Israel menang (1 Sam 7:10).

Kemudian Samuel mengambil sebuah batu dan meletakkannya di antara Mizpa dan Shen sambil berkata, “Sejauh ini Tuhan telah menolong kita” dan menamainya Ebenezer. Ebenezer berarti “batu karang pertolongan” dan dengan demikian merupakan pengakuan bahwa kemenangan Israel sepenuhnya merupakan hasil pertolongan Allah. Setelah itu, seluruh negeri yang direbut orang Filistin, mulai dari Ekron sampai Gat, dipulihkan. Allah melindungi Israel dan mencegah invasi bangsa Filistin selama sisa hidup Samuel (1 Sam 7:12-14).

(5) Kenaikan takhta Saul

Setelah itu, Samuel terus menjadi hakim Israel (1 Sam 7:15). Dia berkeliling setiap tahun ke Betel, Gilgal dan Mizpa dan menjadi hakim Israel di semua tempat ini (1 Sam 7:16). Pada tahun 1050 SM, nabi Samuel menuangkan minyak ke atas Saul dan mengurapinya menjadi raja (1 Sam 10:1).

Kasih Allah yang tak henti-hentinya selalu berupaya memulihkan umat-Nya pada perjanjian dan Firman. Kali ini, Allah membangkitkan Nabi Samuel untuk membawa umat kembali kepada Firman Allah.

Pelita Perjanjian yang Tak Terpadamkan Bersinar Sepanjang Masa Hakim-Hakim (Hak 2:7-10; 3:5-6)

1. Allah, Yang Lebih Besar Dari Segalanya, Membuat Perjanjian dengan Umat Manusia

Yohanes 10:29 Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

Mazmur 145:9 TUHAN itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya.

Mazmur 103:19 TUHAN sudah menegakkan takhta-Nya di sorga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu.

Allah menyatakan perjanjian-Nya sejak awal: mengirimkan **benih perempuan** (Yesus Kristus) untuk menghancurkan kuasa Setan dan menyelamatkan kita dari dosa dan kematian.

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

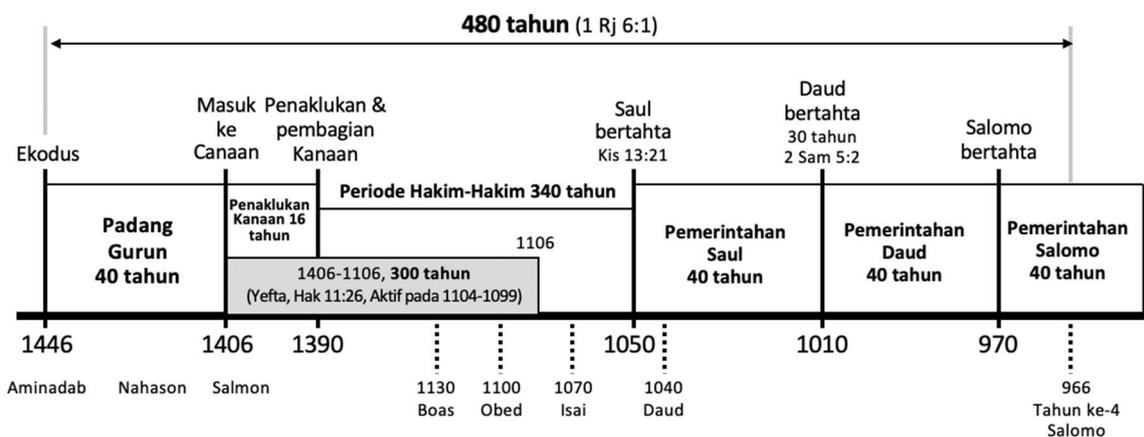
Kasih dan kesetiaan Allah terhadap perjanjian-Nya tercakup kembali dalam **silsilah** Yesus Kristus.

Matius 1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Silsilah ini dimulai dengan perjanjian Allah dengan Abraham – Perjanjian suluh (Kej 15) – janji **Kerajaan Allah**

2. Umat Perjanjian Jatuh di Tanah Perjanjian Karena Tidak Ada Raja (Masa Hakim)

1) Garis Waktu dari Eksodus hingga Periode Monarki ¹



¹ Abraham Park, *Pelita Perjanjian Yang Tak Terpadamkan* hal 171-232

Masa Hakim: Kematian Yosua ~ Penobatan Saul (1390 – 1050 SM)
 (Termasuk tahun Eli dan Samuel, 1 Sam 4:18, 12:11)

(2) Periode yang dihilangkan dari periode pertama silsilah Yesus Kristus dalam Matius 1

Peres	Hezron	Ram	(Dihilangkan) Mesir	Aminadab	Nahason	Salmon	(Dihilangkan) Periode Hakim-Hakim	Boas	Obed
-------	--------	-----	---------------------------------	----------	---------	--------	---	------	------

Ada **dua belas** hakim: berasal dari Shapat (שפטים) “menghakimi, memerintah”

6 Hakim-hakim besar	Otniel, Ehud, Debora, Gideon, Yefta, Simson (naratif panjang)
6 Hakim-hakim kecil	Samgar (1 v. 3:31), Tola (2 vs. 10:1-2), Yair (3 vs. 10:3-5), Ebzan (3 vs. 12:8-10), Elon (2 vs. 12:11-12), Abdon (3v. 12:13-15)

Hakim-hakim adalah orang-orang biasa, banyak yang mempunyai kekurangan: Ehud (kidal dan tangan kanannya cacat, Hak 3:15), Samgar (petani, Hak 3:31), Debora (wanita, Hak 4:4), Gideon (lemah, Hak 6:15), Yefta (putra seorang perempuan sundal yang tinggal di antara orang-orang hina, Hak 11:1-3), dan Simson (rusak secara moral, Hak 14:1-3, 16:1). Namun ketika Allah menyertai mereka dan mereka dipenuhi dengan Roh Kudus, mereka menjadi penyelamat yang perkasa di zaman mereka yang menyelamatkan manusia dari tangan musuh-musuh mereka.

1 Korintus 1:27 Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat,

Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Itu adalah masa yang sangat kelam dan penuh gejolak (Lihat Referensi “Kronologi Masa Hakim-Hakim”)

Mengapa terjadi turbulensi dan kegelapan seperti itu?

(3) Masa kejahatan yang berulang (Hak 2:13-19).

Berdosa – dihukum – bertobat – dibebaskan – lupa – berdosa lagi

Hakim-Hakim 2:13–19 Demikianlah mereka meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada Baal dan para Asytoret **14** Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel. Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan perampok dan menjual mereka kepada musuh di sekeliling mereka, sehingga mereka tidak sanggup lagi menghadapi musuh mereka. **15** Setiap kali mereka maju, tangan TUHAN melawan mereka dan mendatangkan malapetaka kepada mereka, sesuai dengan apa yang telah diperingatkan kepada mereka oleh TUHAN dengan sumpah, sehingga mereka sangat terdesak. **16** Maka TUHAN membangkitkan hakim-hakim, yang menyelamatkan mereka dari tangan perampok itu. **17** Tetapi juga para hakim itu tidak mereka

hiraukan, karena mereka berzinah dengan mengikuti allah lain dan sujud menyembah kepadanya. Mereka segera menyimpang dari jalan yang ditempuh oleh nenek moyangnya yang mendengarkan perintah TUHAN; mereka melakukan yang tidak patut. **18** Setiap kali apabila TUHAN membangkitkan seorang hakim bagi mereka, maka TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup; sebab TUHAN berbelas kasihan mendengar rintihan mereka karena orang-orang yang mendesak dan menindas mereka. **19** Tetapi apabila hakim itu mati, kembalilah mereka berlaku jahat, lebih jahat dari nenek moyang mereka, dengan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya; dalam hal apapun mereka tidak berhenti dengan perbuatan dan kelakuan mereka yang tegar itu.

3. Sifat Dosa Pada Masa Hakim-Hakim

(1) Masa tidak mengenal Allh: yada (יָדָא) mengetahuinya melalui pengalaman

Hakim-Hakim 2:10 Setelah seluruh angkatan itu dikumpulkan kepada nenek moyangnya, bangkitlah sesudah mereka itu angkatan yang lain, yang **tidak mengenal** [yada] **TUHAN** ataupun perbuatan yang dilakukan-Nya bagi orang Israel.

Hakim-Hakim 3:7 Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mereka **melupakan** [נָשָׁח, *shakah*] **TUHAN, Allah mereka**, dan beribadah kepada para Baal dan para Asyera

(2) Masa berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri (Hak 17:6, 21:25, 3:12)

Hakim-hakim 21:25 Pada waktu itu tidak ada raja di Israel; setiap orang melakukan apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Hakim-Hakim 21:25 Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Pasal 17:

Ibunya membuatkan berhala untuk Mikha.

Hakim-Hakim 17:4–5 Tetapi orang itu mengembalikan uang itu kepada ibunya, lalu perempuan itu mengambil dua ratus uang perak dan memberikannya kepada tukang perak, yang membuat patung pahatan dan patung tuangan dari pada uang itu; lalu patung itu ditaruh di rumah Mikha. **5** Mikha ini mempunyai kuil. Dibuatnyalah efod dan terafim, ditahbiskannya salah seorang anaknya laki-laki, yang menjadi imamnya.

Mereka mengangkat siapa saja yang mereka kehendaki menjadi imam.

Hakim-Hakim 17:7–11 Maka ada seorang muda dari Betlehem-Yehuda, dari kaum Yehuda; ia seorang Lewi dan tinggal di sana sebagai pendatang. **8** Lalu orang itu keluar dari kota Betlehem-Yehuda untuk menetap sebagai pendatang di mana saja ia mendapat tempat; dan dalam perjalanannya itu sampailah ia ke pegunungan Efraim di rumah Mikha. **9** Bertanyalah Mikha kepadanya: "Engkau dari mana?" Jawabnya kepadanya: "Aku orang Lewi dari Betlehem-Yehuda, dan aku pergi untuk menetap sebagai pendatang di mana saja aku mendapat tempat." **10** Lalu kata Mikha kepadanya: "Tinggallah padaku dan jadilah bapak dan imam bagiku; maka setiap tahun

aku akan memberikan kepadamu sepuluh uang perak, sepasang pakaian serta makananmu." **11** Orang Lewi itu setuju untuk tinggal padanya. Maka orang muda itu menjadi seperti salah seorang anaknya sendiri.

Hakim-Hakim 17:13 Lalu kata Mikha: "Sekarang tahulah aku, bahwa TUHAN akan berbuat baik kepadaku, karena ada seorang Lewi menjadi imamku."

Pasal 18: Suku Dan mengambil terafim dan menetap di utara (Laish).

Hakim-Hakim 18:19–20 Tetapi jawab mereka kepadanya: "Diamlah, tutup mulut, ikutlah kami dan jadilah bapak dan imam kami. Apakah yang lebih baik bagimu: menjadi imam untuk seisi rumah satu orang atau menjadi imam untuk suatu suku dan kaum di antara orang Israel?" **20** Maka gembiralah hati imam itu, diambilnyalah efod, terafim dan patung pahatan itu, lalu masuk ke tengah-tengah orang banyak.

Hakim-Hakim 18:30–31 Bani Dan menegakkan bagi mereka sendiri patung pahatan itu, lalu Yonatan bin Gersom bin Musa bersama-sama dengan anak-anaknya menjadi imam bagi suku Dan, sampai penduduk negeri itu diangkut sebagai orang buangan. **31** Demikianlah mereka menempatkan bagi mereka sendiri patung pahatan yang telah dibuat Mikha itu, dan patung itu ada di sana selama rumah Allah ada di Silo.

Pasal 19: Pembunuhan orang Benyamin di Gibeon ketika seorang Lewi mengambil gundik dan kembali ke Efraim

Hakim-Hakim 19:1 Terjadilah pada zaman itu, ketika tidak ada raja di Israel, bahwa di balik pegunungan Efraim ada seorang Lewi tinggal sebagai pendatang. Ia mengambil seorang gundik dari Betlehem-Yehuda.

Hakim-Hakim 19:29-30 Sesampai di rumah, diambilnyalah pisau, dipegangnyalah mayat gundiknya, dipotong-potongnya menurut tulang-tulangnyanya menjadi dua belas potongan, lalu dikirimnya ke seluruh daerah orang Israel. **30** Dan setiap orang yang melihatnya, berkata: "Hal yang demikian belum pernah terjadi dan belum pernah terlihat, sejak orang Israel berangkat keluar dari tanah Mesir sampai sekarang. Perhatikanlah itu, pertimbangkanlah, lalu berbicaralah! "

Pasal 20: Perang antara Israel dan Benyamin → hampir memusnahkan seluruh suku

Hakim-Hakim 21:15–18 Pada hari itu dihitunglah jumlah bani Benyamin dari kota-kota lain itu: dua puluh enam ribu orang yang bersenjatakan pedang, belum termasuk penduduk Gibeon, yang terhitung tujuh ratus orang pilihan banyaknya. **16** Dari segala laskar ini ada tujuh ratus orang pilihan yang kidal, dan setiap orang dari mereka dapat mengumban dengan tidak pernah meleset sampai sehelai rambutpun. **17** Juga orang-orang Israel dihitung jumlahnya; dengan tidak termasuk suku Benyamin ada empat ratus ribu orang yang bersenjatakan pedang; semuanya itu prajurit. **18** Lalu orang Israel berangkat dan maju ke Betel. Di sana mereka bertanya kepada Allah: "Siapakah dari kami yang lebih dahulu maju berperang melawan bani Benyamin?" Jawab TUHAN: "Suku Yehudalah lebih dahulu."

KESIMPULAN

Kitab Hakim-Hakim adalah peringatan dan petunjuk Allah kepada generasi pemberontak yang meninggalkan Allah dan melupakan kasih karunia dan firman-firman di masa lalu.

Meskipun demikian, masa hakim-hakim memberikan kesaksian tentang belas kasihan, kemurahan, dan kasih Allah yang tak terbatas. Allah mengutus banyak hakim untuk membebaskan bangsa Israel meskipun mereka terus-menerus tidak percaya dan memberontak di masa kegelapan rohani.

2 Timotius 2:13 Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Tidak ada kegelapan yang dapat menghentikan Allah untuk menggenapi perjanjian-Nya!

Referensi. Kronologi dari Periode Hakim-Hakim

Penindasan atau Hakim-Hakim	Durasi Tahun	Referensi Alkitab	Masa Pemerintahan atau Penindasan		
Penaklukan Kanaan & pembagian pusaka	16 tahun	Yos 24:29 Hak 2:8	1406-1390 SM	300 tahun Yefta berbicara (Hak 11:26)	
Penindasan oleh Kushan-risyataim, Raja Mesopotamia	8 tahun	Hak 3:8	1390-1383 SM		
Awal dari Periode Hakim-Hakim					
Hakim Otniel	40 tahun	Hak 3:11	1383-1344 SM		
Penindasan oleh Eglon, Raja Moab	18 tahun	Hak 3:14	1344-1327 SM		
Hakim Ehud	80 tahun	Hak 3:30	1327-1248 SM		
Hakim Samgar	?	Hak 3:31	(termasuk pada masa Ehud)		
Penindasan oleh Yabin, Raja Kanaan	20 tahun	Hak 4:3	1248-1229 SM		
Hakim Debora	40 tahun	Hak 5:31	1229-1190 SM		
Penindasan oleh Midian	7 tahun	Hak 6:1	1190-1184 SM		
Hakim Gideon	40 tahun	Hak 8:28	1184-1145 SM		
Penindasan oleh Abimelekh	3 tahun	Hak 9:22	1145-1143 SM		
Hakim Tola	23 tahun	Hak 10:2	1143-1121 SM		
Hakim Yair	22 tahun	Hak 10:3	(termasuk pada masa Tola)		
40 tahun penindasan oleh Filistin (1121-1082 SM)	Oppression by Amon, 18 tahun		1121-1104 SM		Hakim Simson (1121-1102 SM)
	Hakim Yefta, 6 tahun		1104-1099 SM	Nabi Samuel (1102-1050 SM)	
	Hakim Ebzan, 7 tahun		1099-1093 SM		
	1082 SM	Hakim Elon, 10 tahun			1093-1084 SM
		Hakim Abdon, 8 tahun			1084-1077 SM
Raja Saul bertahta	1050 SM				
Sekitar. 340 tahun periode Hakim-Hakim			1390-1050 SM		

Bagaimana Pelita Perjanjian yang Tak Terpadamkan Mengakhiri Masa Hakim-Hakim (Rut 2:12)

Periode Hakim hakim adalah periode paling korup dalam sejarah Israel. Sedemikian buruknya hingga 340 tahun dihapuskan dari silsilah Yesus. Namun silsilah Yesus memberikan kesaksian kepada mereka yang menjembatani periode kesenjangan antara era penaklukan Kanaan dan akhir dari Periode Hakim-Hakim:

Salmon — Boas (Mat 1:5)
(Rahab) (Rut)

1. LATAR BELAKANG: MUSIM KELAPARAN.

Rut 1:1 Pada zaman para hakim memerintah ada kelaparan di tanah Israel...

Rut 1:2 "Seorang pria dari Betlehem-Yehuda pergi untuk mendiam di daerah Moab..." Nama orang itu ialah Elimelekh,

2. KESEDIHAN NAOMI

Suaminya, Elimelekh, meninggal.

Sepuluh tahun kemudian, kedua putranya meninggal. Hanya tersisa ibu dan dua menantunya.

Rut 1:5 Lalu matilah juga keduanya, yakni Mahlon dan Kilyon, sehingga perempuan itu kehilangan kedua anaknya dan suaminya. (Ruth 1:5 ITB)

Kembalinya Naomi:

Ayat 20 Tetapi ia berkata kepada mereka: "Janganlah sebutkan aku Naomi; sebutkanlah aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah melakukan banyak yang pahit kepadaku. (Ruth 1:20 ITB)

Ayat 21 Dengan tangan yang penuh aku pergi, tetapi dengan tangan yang kosong TUHAN memulangkan aku. Mengapakah kamu menyebutkan aku Naomi, karena TUHAN telah naik saksi menentang aku dan Yang Mahakuasa telah mendatangkan malapetaka kepadaku." (Ruth 1:21 ITB)

Rut 1:13 "... "Janganlah kiranya demikian, anak-anakku, bukankah jauh lebih pahit yang aku alami dari pada kamu, **sebab tangan TUHAN teracung terhadap aku?**" (Ruth 1:13 ITB)

Hal-hal buruk bisa saja terjadi. Namun terlepas dari semua ini, perhatikan bagaimana Tuhan memulihkan kita!

Di tengah penderitaan yang dialami rumah tangga Naomi, Tuhan memilih Rut, seorang wanita yang memiliki iman yang besar (Rm. 10:17), dan menuntunnya untuk bertemu dengan Boas, sehingga memungkinkan dia untuk masuk ke dalam silsilah Yesus Kristus!

Rut 1:14 Menangis pula mereka dengan suara keras, lalu Orpa mencium mertuanya itu minta diri, tetapi Rut tetap berpaut padanya. (Ruth 1:14 ITB)

Rut 1:16 Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku; (Ruth 1:16 ITB)

Efesus 3:7 Dari Injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya. (Eph. 3:7 ITB)

3. BOAS SANG PENEBUS DARI KELUARGA TERDEKAT

Rut 2:1 Naomi itu mempunyai seorang sanak dari pihak suaminya, seorang yang kaya raya dari kaum Elimelekh, namanya Boas. (Ruth 2:1 ITB)

Boas adalah seorang pria perkasa yang kaya raya, namun seorang pria yang rendah hati dan penuh kasih saying (rasa belas kasihan).

Rut 2:15 Setelah ia bangun untuk memungut pula, maka Boas memerintahkan kepada pengerja-pengerjanya: "Dari antara berkas-berkas itupun ia boleh memungut, janganlah ia diganggu; (Ruth 2:15 ITB)

Rut 2:16 bahkan haruslah kamu dengan sengaja menarik sedikit-sedikit dari onggokan jelai itu untuk dia dan meninggalkannya, supaya dipungutnya; janganlah berlaku kasar terhadap dia." (Ruth 2:16 ITB)

Boas bertindak cepat untuk menebus sanak saudaranya.

“goel” = dari kata “gaal” yang berarti menebus

- Kewajiban untuk membebaskan saudaranya, yang miskin, terpaksa menjadi budak karena hutangnya (Im 25:47-55)
- Untuk mengawini janda yang tidak mempunyai anak dari saudara laki-lakinya yang telah meninggal untuk mempertahankan garis keturunannya

Siapakah **goel** kita? (Yohanes 5:39-40)

Tuhan, Raja kami, adalah penebus kami!

Isaiah 43:1–4 Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut,

sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.² Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.³ Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Allah Israel, Juruselamatmu. Aku menebus engkau dengan Mesir, dan memberikan Etiopia dan Syeba sebagai gantimu.⁴ Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu. (Isa. 43:1-4 ITB)

Penebus kita adalah suami kita!

Isaiah 54:4–5 Janganlah takut, sebab engkau tidak akan mendapat malu, dan janganlah merasa malu, sebab engkau tidak akan tersipu-sipu. Sebab engkau akan melupakan malu keremajaanmu, dan tidak akan mengingat lagi aib kejandaanmu.⁵ **Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau, TUHAN semesta alam nama-Nya; yang menjadi Penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel,** Ia disebut Allah seluruh bumi. (Isa. 54:4-5 ITB)

4. RUT Mencari Perlindungan di Bawah Sayap Boas

Ruth 3:9 Bertanyalah ia: "Siapakah engkau ini?" Jawabnya: "Aku Rut, hambamu: **kembangkanlah kiranya sayapmu melindungi hambamu ini,** sebab engkau adalah seorang **kaum yang wajib** menebus kami." (Ruth 3:9 ITB)

"menutupi" (*kanaf*): קנף "Sayap, sudut" (Dlm bhs Indonesia sudah langsung di terjemahkan dgn kata 'sayap')

Kanaf memiliki "jumbai" (*Chiychit*) di keempat sudutnya.

Setiap alfabet Ibrani memiliki nilai numerik.

Chiychit (ך'י'צ'צ') = 600 = 400 + 10 + 90 + 10 + 90

Numbers 15:39–40 Maka jumbai itu akan mengingatkan kamu, apabila kamu melihatnya, kepada segala perintah TUHAN, sehingga kamu melakukannya dan tidak lagi menuruti hatimu atau matamu sendiri, seperti biasa kamu perbuat dalam ketidaksetiaanmu terhadap TUHAN.⁴⁰ Maksudnya supaya kamu mengingat dan melakukan segala perintah-Ku dan menjadi kudus bagi Allahmu. (Num. 15:39-40 ITB)

Kemanusiaan jatuh karena wanita pertama.

Genesis 3:6 Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. (Gen. 3:6 ITB)

Rut meminta agar Boas membentangkan sayapnya di atasnya, yang berarti **pakaian luarnya yang memiliki empat pinggiran (kanaf)**, seperti yang masih dilakukan orang-orang Yahudi selama upacara pernikahan. Ini menyinggung perintah **Chiychit** dan kekuatannya untuk menjaga dari godaan. Ketika seorang laki-laki menebarkan pakaiannya ke atas seorang perempuan, simbolismenya adalah laki-laki tersebut dan perempuan tersebut kini mengenakan jubah yang sama dan menghadap **dunia di bawah selimut (penutup) yang sama**. Ruth bersiap untuk mengenakan **pakaian Sage Israel** dengan segala sesuatu yang diperlukan.

Hanya Yesus yang menggenapi seluruh 613 pasal Hukum Taurat!!

Kita tidak dapat melakukan hal ini sendirian (Rm. 3:20); kita harus mencari perlindungan di bawah sayap-Nya, jubah-Nya!

Mat 5:17 "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. (Matt. 5:17 ITB)

Gal 3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" (Gal. 3:13 ITB)

Gal 4:5 Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak. (Gal. 4:5 ITB)

Rm 10:4 Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, sehingga kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang percaya. (Rom. 10:4 ITB)

Gal 2:19–20 Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus;²⁰ namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. (Gal. 2:19-20 ITB)

KESIMPULAN

Rut diasingkan dari kemungkinan menjadi bagian dari umat pilihan, karena tidak berhak, berkuasa, atau bahkan diakui (Rm. 3:23; 6:23). Namun ketika mereka menikah, semua kemuliaan, kekayaan, dan kebahagiaan Boas menjadi milik Rut. Naomi juga telah sembuh dan pulih sepenuhnya.

Kita juga telah menerima secara cuma-cuma segala kekayaan, kemuliaan, dan kebahagiaan Yesus Kristus, Yang Mahakuasa, dengan berada di bawah sayap-Nya (Lukas 13:34) dan menjadi mempelai-Nya (Wahyu 19:7-8). Tidak ada kebahagiaan yang lebih besar di dunia ini!

Rut 2:12 TUHAN kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya dikaruniakan upahmu sepenuhnya oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya engkau datang berlindung." (Ruth 2:12 ITB)

Mazmur 36:8 (36-8) Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah! Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. (Ps. 36:7 ITB)

Psalms 91:4 Dengan kepak-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung, kesetiaan-Nya ialah perisai dan pagar tembok. (Ps. 91:4 ITB)

Luke 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi [ἐπισκιάζω] engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. (Lk. 1:35 ITB)

Maka, Kitab Rut diakhiri dengan silsilah yang menyatakan kemenangan perjanjian Allah!

Rut 4:16–22 Kemudian Naomi mengambil anak itu dan membaringkannya di pangkuannya, dan menjadi perawatnya.

17 Dan tetangga-tetangga perempuan memberi nama kepada anak itu, katanya: "Pada Naomi telah lahir seorang anak laki-laki"; lalu mereka menyebutkan namanya Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud. (Ruth 4:17 ITB)

18 Inilah keturunan Peres: Peres memperanakkan Hezron, (Ruth 4:18 ITB)

19 Hezron memperanakkan Ram, Ram memperanakkan Aminadab, (Ruth 4:19 ITB)

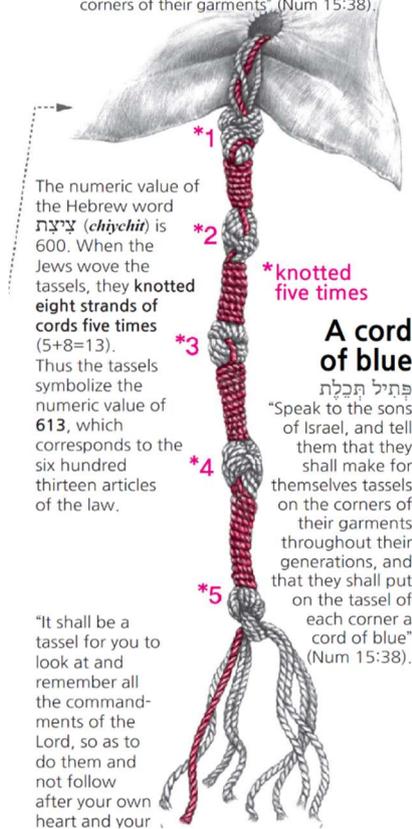
20 Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, (Ruth 4:20 ITB)

21 Salmon memperanakkan Boas, Boas memperanakkan Obed, (Ruth 4:21 ITB)

22 Obed memperanakkan Isai dan Isai memperanakkan Daud. (Ruth 4:22 ITB)

Tassels

- ① **Gadil** (גָּדִיל) — "You shall make yourself tassels on the four corners of your garment with which you cover yourself" (Deut 22:12).
- ② **Chiychit** (חֵיכִיט) — "Tell them that they shall make for themselves tassels on the corners of their garments" (Num 15:38).



Tassels – Jumbai jumbai/ tali yg terpinil

① **Gadil** - Haruslah engkau membuat **tali yang terpinil** pada keempat punca kain penutup tubuhmu." (Deut. 22:12 ITB)

② **Chiychit** - "Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka, bahwa mereka harus membuat **jumbai-jumbai** pada punca baju mereka,..." (Num. 15:38 ITB)

Nilai numerik dari kata Ibrani **chiychit** adalah 600. Ketika orang Yahudi menganyam jumbai, mereka **membuat simpul delapan helai tali sebanyak lima kali** (5+8=13). Jadi jumbai melambangkan nilai numerik 613, yang sesuai dengan 613 pasal Hukum Taurat.

Knotted five times – Membuat simpul 5 kali.

A cord of blue - Benang ungu kebiru-biruan

"Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka, bahwa mereka harus membuat jumbai-jumbai pada punca baju mereka, turun-temurun, dan dalam jumbai-jumbai punca itu haruslah dibubuh **benang ungu kebiru-biruan**. (Num. 15:38 ITB)

And it shall be a tassel for you to look at and remember all the commandments of the LORD, to do them, not to follow after your own heart and your own eyes, which you are inclined to whore after. (Num. 15:39 ESV)

Maka jumbai itu akan mengingatkan kamu, apabila kamu melihatnya, kepada segala perintah TUHAN, sehingga kamu melakukannya dan tidak lagi menuruti hatimu atau matamu sendiri, seperti biasa kamu perbuat dalam ketidaksetiaanmu terhadap TUHAN. (Num. 15:39 ITB)

Mereka Menolak Aku Menjadi Raja Atas Mereka

1 Sam 8:7

TUHAN berfirman kepada Samuel: "Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka. (1 Sam. 8:7 ITB)

Inilah Firman Allah.

1. Masa Hakim-hakim

Dalam Perjanjian Pelita yang dibuat Tuhan dengan Abraham, Dia berjanji akan memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan membawa mereka ke tanah Kanaan.

Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa memasuki tanah Kanaan merupakan penggenapan perjanjian Tuhan, sehingga sistem Israel setelah memasuki tanah Kanaan haruslah sesuai dengan sistem yang Tuhan inginkan.

Namun, Alkitab tidak memberikan penilaian positif terhadap masa hakim hakim.

1) Itu adalah periode yang dihilangkan dari silsilah Yesus.

Mat 1:4-5

Ram memperanakan Aminadab, Aminadab memperanakan Nahason, Nahason memperanakan Salmon, ⁵ Salmon memperanakan Boas dari Rahab, Boas memperanakan Obed dari Rut, Obed memperanakan Isai, (Matt. 1:4-5 ITB)

2) It was a time of not knowing the Lord.

Hakim 2:10

Setelah seluruh angkatan itu dikumpulkan kepada nenek moyangnya, bangkitlah sesudah mereka itu angkatan yang lain, yang tidak mengenal TUHAN ataupun perbuatan yang dilakukan-Nya bagi orang Israel. (Jdg. 2:10 ITB)

3) Ini adalah masa ketika orang-orang melakukan apa yang benar menurut pandangan mereka sendiri.

Hakim 17:5-6

Mikha ini mempunyai kuil. Dibuatnyalah efod dan terafim, ditahbiskannya salah seorang anaknya laki-laki, yang menjadi imamnya.⁶ Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri. (Jdg. 17:5-6 ITB)

4) Itu adalah masa ketika Firman Tuhan jarang ditemukan.

1 Sam 3:1

Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatanpun tidak sering. (1 Sam. 3:1 ITB)

Masa hakim-hakim yang seharusnya paling sempurna, malah menjadi masa dimana firman Tuhan dilarang, wahyu tidak ada, dan manusia tidak bisa membedakan antara Tuhan dan berhala dan berbuat sesuka hati.

2. Siapakah Pemimpin pada masa Hakim hakim?

1) Hakim hakim adalah pemimpin sementara.

Hakim tidak selalu ada, namun merupakan penyelamat sementara yang ditunjuk ketika Israel berada dalam krisis internal dan eksternal dan berseru kepada Tuhan.

Hakim 2:16-18

Maka TUHAN membangkitkan hakim-hakim, yang menyelamatkan mereka dari tangan perampok itu.....¹⁸ Setiap kali apabila TUHAN membangkitkan seorang hakim bagi mereka, maka TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup; sebab TUHAN berbelas kasihan mendengar rintihan mereka karena orang-orang yang mendesak dan menindas mereka. (Jdg. 2:16-18 ITB)

2) Tuhan adalah pemimpin yang selalu hadir.

Hakim 8:23

Jawab Gideon kepada mereka: "Aku tidak akan memerintah kamu dan juga anakku tidak akan memerintah kamu tetapi TUHAN yang memerintah kamu." (Jdg. 8:23 ITB)

Dengan kata lain, para hakim adalah penguasa sementara yang dibentuk karena kebutuhan, dan penguasa sejati selama masa hakim hakim adalah Tuhan.

Oleh karena itu, masa hakim-hakim merupakan masa di mana Allah mendekatkan diri kepada manusia.

Di Taman Eden, Adam berdialog langsung dengan Tuhan, memiliki hubungan pencipta-makhluk, hubungan Tuhan-umat-Nya, dan hubungan ayah-anak. Demikian pula di tanah Kanaan, Tuhan ingin memulihkan hubungan Tuhan dengan umat-Nya, serta hubungan ayah dan anak.

Kel 6:7 (Alkitab Inggris ayat 7)

(6-6) Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah, TUHAN, Allahmu, yang membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir. (Exod. 6:7 ITB)

Yer 3:19

Tadinya pikir-Ku: "Sungguh Aku mau menempatkan engkau di tengah-tengah anak-anak-Ku dan memberikan kepadamu negeri yang indah, milik pusaka yang paling permai dari bangsa-bangsa. Pikir-Ku, engkau akan memanggil Aku: Bapaku, dan tidak akan berbalik dari mengikuti Aku. (Jer. 3:19 ITB)

Hari ini, kita juga perlu memulihkan hubungan ayah-anak dengan Tuhan.

2 Kor 6:18

Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa." (2 Kor. 6:18 ITB) (18)

3) Namun, seorang pemimpin yang terlihat diminta.

Pada akhir masa Hakim-Hakim, bangsa Israel menuntut seorang raja yang terlihat. Allah tidak berkenan dengan permintaan mereka, dengan mengatakan, 'Mereka telah meninggalkan aku dan tidak mengizinkan aku menjadi raja.' Namun, Allah mengabulkan raja yang mereka minta.

1 Sam 8:7

TUHAN berfirman kepada Samuel: "Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka. (1 Sam. 8:7 ITB)

Mengapa Tuhan mengizinkan seorang raja yang terlihat?

Sebab jika raja yang kelihatan mengabdikan/melayani (served) kepada Tuhan yang tidak kelihatan sebagai rajanya, maka seluruh bangsa bisa menjadi bangsa yang mengabdikan pada Tuhan sebagai rajanya.

2 Taw 34:33

Yosia menjauhkan segala dewa kekejian dari semua daerah orang Israel dan menyuruh semua orang yang ada di Israel beribadah kepada TUHAN, Allah mereka. Maka sepanjang hidup Yosia mereka tidak menyimpang mengikuti TUHAN, Allah nenek moyang mereka. (2 Chr. 34:33 ITB)

3. Raja pertama, Saul

Tuhan memilih Saul sebagai raja pertama karena dia adalah orang yang memiliki kemampuan dan rendah hati.

1 Sam 9:1-2

Ada seorang dari daerah Benyamin, namanya Kish bin Abiel,....²Orang ini ada anaknya laki-laki, namanya Saul, seorang muda yang elok rupanya; tidak ada seorangpun dari antara orang Israel yang lebih elok dari padanya: dari bahu ke atas ia lebih tinggi dari pada setiap orang sebangsanya. (1 Sam. 9:1-2 ITB)

1 Sam 9:21

Tetapi jawab Saul: "Bukankah aku seorang suku Benyamin, suku yang terkecil di Israel? Dan bukankah kaumku yang paling hina dari segala kaum suku Benyamin? Mengapa bapa berkata demikian kepadaku?" (1 Sam. 9:21 ITB)

Tuhan mengurapinya dan memilih Saul sebagai raja dengan melempar undi di antara bangsa Israel. Tuhan membuat Saul menang dalam perang melawan bangsa Ammon dan menyelamatkan penduduk Yabesh-Gilead, membuat rakyat dengan suara bulat senang mengangkat Saul menjadi raja.

1 Sam 11:14-15

Dan Samuel berkata kepada bangsa itu: "Marilah kita pergi ke Gilgal dan membarui jabatan raja di sana."¹⁵ Lalu pergilah seluruh bangsa itu ke Gilgal dan menjadikan Saul raja di sana di hadapan TUHAN di Gilgal, dan mereka mempersembahkan di sana korban keselamatan di hadapan TUHAN, dan bersukarialah di sana Saul dan semua orang Israel dengan sangat. (1 Sam. 11:14-15 ITB)

Saul memulai dengan pengharapan dan berkat yang besar dari Tuhan, namun dia gagal untuk mengikuti Tuhan sepenuhnya.

(1) Ia sendiri yang mempersembahkan korban bakaran.

Two years after he became king, there was a battle with the Philistines. The Philistine army had 30,000 chariots and 6,000 horsemen, and the number of infantrymen was immeasurable.

Dua tahun setelah ia menjadi raja, terjadilah pertempuran dengan orang Filistin. Tentara Filistin mempunyai 30.000 kereta dan 6.000 **orang pasukan berkuda**, dan jumlah **pasukan berjalan kaki** tidak dapat diukur.

1 Sam 13:5

Adapun orang Filistin telah berkumpul untuk berperang melawan orang Israel. Dengan **tiga ribu kereta, enam ribu orang pasukan berkuda dan pasukan berjalan kaki sebanyak pasir di tepi laut** mereka bergerak maju dan berkemah di Mikhmas, di sebelah timur Bet-Awen. (1 Sam. 13:5 ITB)

Dan ketika nabi Samuel tidak muncul setelah tujuh hari, Raja Saul sendiri yang mempersembahkan korban bakaran kepada Tuhan.

[1 Sam 13:8-9]

Ia menunggu tujuh hari lamanya sampai waktu yang ditentukan Samuel. Tetapi ketika Samuel tidak datang ke Gilgal, mulailah rakyat itu berserak-serak meninggalkan dia.⁹ Sebab itu Saul berkata: "Bawalah kepadaku korban bakaran dan korban keselamatan itu." Lalu ia mempersembahkan korban bakaran. (1 Sam. 13:8-9 ITB)

- Apakah Raja Saul menunggu tujuh hari?

Sebelum Saul menjadi raja, nabi Samuel memberi perintah untuk menunggu tujuh hari.

1 Sam 10:8

Engkau harus pergi ke Gilgal mendahului aku, dan camkanlah, aku akan datang kepadamu untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan. Engkau harus menunggu tujuh hari lamanya, sampai aku datang kepadamu dan memberitahukan kepadamu apa yang harus kaulakukan." (1 Sam. 10:8 ITB)

Nuh harus menunggu di dalam bahtera selama tujuh hari.

Kej 8:12

Selanjutnya ditunggunya pula tujuh hari lagi, kemudian dilepaskannya burung merpati itu, tetapi burung itu tidak kembali lagi kepadanya. (Gen. 8:12 ITB)

Kej 7:10

Setelah tujuh hari datanglah air bah meliputi bumi. (Gen. 7:10 ITB)

Oleh karena itu, perintah nabi Samuel untuk menunggu tujuh hari hendaknya dipahami sebagai keesokan harinya, setelah tujuh hari itu berlalu. Seri Sejarah Penebusan mencatat bahwa 'Raja Saul tidak dapat menunggu sampai hari itu berakhir dan bertindak gegabah dan tanpa berpikir panjang.'

Namun dalam hal ini yang menjadi dosa di hadapan Tuhan bukanlah 'menunggu 7 hari'. Raja yang tidak bisa mempersembahkan korban persembahan kepada Tuhan justru mempersembahkan korban persembahan. Raja Saul harus menunggu Nabi Samuel berapa hari pun.

Jika Saul hanya mengandalkan Tuhan untuk menang, dialah yang akan mengantarkan zaman Tuhan yang baru.

1 Sam 13:13

Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya. (1 Sam. 13:13 ITB)

(2) Amalek tidak dimusnahkan

Bangsa Amalek pada mulanya adalah keturunan Amalek, cucu Esau, namun setelah Eksodus, mereka terus-menerus menjadi pembuat onar bagi Israel, sehingga Allah memutuskan untuk melenyapkan mereka sepenuhnya.

Ulangan 25:17-19

"Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir; ¹⁸ bahwa engkau didatangi mereka di jalan dan semua orang lemah pada barisan belakangmu dihantam mereka, sedang engkau lelah dan lesu. Mereka tidak takut akan Allah. ¹⁹ Maka apabila TUHAN, Allahmu, sudah mengaruniakan keamanan kepadamu dari pada segala musuhmu di sekeliling, di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki sebagai milik pusaka, maka haruslah engkau menghapuskan ingatan kepada Amalek dari kolong langit. Janganlah lupa!" (Deut. 25:17-19 ITB)

Kemudian, Tuhan mempercayakan Raja Saul tugas untuk membinasakan Amalek. Akan tetapi, Raja Saul mengabaikan perintah Allah, membiarkan Agag, raja Amalek, dan hanya membinasakan yang tidak berguna, meninggalkan "domba dan ternak terbaik".

1 Sam 15:9

Tetapi Saul dan rakyat itu menyelamatkan Agag dan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik dan tambun, pula anak domba dan segala yang berharga: tidak mau mereka menumpas semuanya itu. Tetapi segala hewan yang tidak berharga dan yang buruk, itulah yang ditumpas mereka. (1 Sam. 15:9 ITB)

Dia berbohong, mengatakan bahwa dia telah menyimpan semuanya.

1 Sam 15:13

Ketika Samuel sampai kepada Saul, berkatalah Saul kepadanya: "Diberkatilah kiranya engkau oleh TUHAN; aku telah melaksanakan firman TUHAN." (1 Sam. 15:13 ITB)

Dia menyalahkan dosanya kepada orang-orang.

1 Sam 15:15

Jawab Saul: "Semuanya itu dibawa dari pada orang Amalek, sebab rakyat menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik dengan maksud untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allahmu; tetapi selebihnya telah kami tumpas." (1 Sam. 15:15 ITB)

Keras kepala dihadapan firman Tuhan ibarat dosa bersujud kepada berhala.

1 Sam 15:23

Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenggang dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka la telah menolak engkau sebagai raja." (1 Sam. 15:23 ITB)

Tuhan lebih menyukai ketaatan daripada korban sembelihan.

1 Sam 15:22

Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. (1 Sam. 15:22 ITB)

(3) Ia menjadi tidak senang terhadap Daud

Terjadi lagi perang melawan bangsa Filistin. Kali ini Goliat, seorang raksasa, datang bersama mereka, dan bahkan orang-orang Israel yang perkasa pun tidak berani keluar dan berperang.

Namun Daud datang ke medan perang dan melawan Goliat dan menang, dan Israel meraih kemenangan besar atas orang Filistin. Tetapi setelah pertempuran, perempuan-perempuan itu merasa tidak senang karena mereka takut tempat mereka akan diambil alih oleh Daud, karena mereka mendengar perempuan-perempuan itu berkata, 'Yang terbunuh Saul ada sepuluh ribu orang, dan yang terbunuh Daud ada sepuluh ribu orang.'

1 Sam 18:7-8

dan perempuan yang menari-nari itu menyanyi berbalas-balasan, katanya: "Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."⁸ Lalu bangkitlah amarah Saul dengan sangat; dan perkataan itu menyebalkan hatinya, sebab pikirnya: "Kepada Daud diperhitungkan mereka berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu; akhirnya jabatan raja itupun jatuh kepadanya." (1 Sam. 18:7-8 ITB)

Ketidaksenangan berubah menjadi kemarahan, dan roh jahat turun ke atas Saul, yang menyebabkan dia membuat nubuatan palsu dan berusaha membunuh Daud.

1 Sam 18:10

Keesokan harinya roh jahat yang dari pada Allah itu berkuasa atas Saul, sehingga ia kerasukan di tengah-tengah rumah, sedang Daud main kecapi seperti sehari-hari. Adapun Saul ada tombak di tangannya. (1 Sam. 18:10 ITB)

(4) Dia mencari perantara.

King Saul wants to know God's will, so he goes to seek out a woman who is a medium, a method that God hates the most. Raja Saul ingin mengetahui kehendak Tuhan, maka ia pergi mencari Perempuan yang bisa memanggil arwah, cara yang paling dibenci Tuhan.

1 Sam 28:6-7

Dan Saul bertanya kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, baik dengan perantaraan para nabi.⁷ Lalu berkatalah Saul kepada para pegawainya: "Carilah bagiku seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah; maka aku hendak pergi kepadanya dan meminta petunjuk kepadanya." Para pegawainya menjawab dia: "Di En-Dor ada seorang perempuan yang sanggup memanggil arwah." (1 Sam. 28:6-7 ITB)

Alkitab mengatakan bahwa alasan Saul pergi menemui pemanggil arwah itu adalah karena Tuhan belum menjawabnya.

Mereka yang mempunyai hati untuk mendengar dan menaati firman Tuhan dapat mendengar firman Tuhan; tetapi mereka yang tidak mau mendengar tidak dapat mendengar firman Tuhan.

Yehez 3:27

Tetapi kalau Aku berbicara dengan engkau, Aku akan membuka mulutmu dan engkau akan mengatakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH. Orang yang mau mendengar, biarlah ia mendengar; dan orang yang mau membiarkan, baiklah membiarkan, sebab mereka adalah kaum pemberontak."

Dikatakan bahwa Firman Tuhan jarang bahkan di jaman Imam Eli, namun Tuhan memberinya ke Nabi Samuel.

1 Sam 3:1

Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatanpun tidak sering. (1 Sam. 3:1 ITB)

1 Sam 3:4

Lalu TUHAN memanggil: "Samuel! Samuel!", dan ia menjawab: "Ya, bapa." (1 Sam. 3:4 ITB)

Dikatakan bahkan di akhir jaman akan ada kelaparan akan mendengarkan firman Tuhan,

Amos 8:11

"Sesungguhnya, waktu akan datang," demikianlah firman Tuhan ALLAH, "Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN. (Amos 8:11 ITB)

Namun, ketika kita ingin mendengar dan memahami firman Tuhan, Tuhan akan memberkati kita dengan mengirimkan Roh Kudus-Nya untuk mengungkapkan kepada kita hal-hal terdalam tentang Tuhan.

1 Kor 2:10

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. (1 Kor. 2:10 ITB)

Semoga berkat Tuhan tercurah ke dalam rumah tangga Anda, pelayanan Anda, dan gereja-gereja yang Anda layani ketika kita mengakui Tuhan sebagai Raja dan Bapa dan bersandar sepenuhnya kepada-Nya.

Ulangan 15:4

Maka tidak akan ada orang miskin di antaramu, sebab sungguh TUHAN akan memberkati engkau di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk menjadi milik pusaka, (Deut. 15:4 ITB)

Bagaimana cara Daud membunuh Goliatnya?

1 Sam 17:45-50

Dalam khotbah ini kita akan pelajari kisah Daud dan Goliat. Pelajaran sejarah penebusan apakah yang diajarkan kisah ini kepada kita yang hidup di zaman ini?

1. Siapakah Goliat itu?

1 Samuel 17:4 (TB) — 4 Lalu tampillah keluar seorang pendekar dari tentara orang Filistin. Namanya Goliat, dari Gat. Tingginya enam hasta sejengkal.

Goliat memiliki tinggi 6 hasta dan satu jengkal - yang tingginya hampir 3 meter

Manusia tertinggi dalam sejarah adalah Robert Wadlow, ketika diukur pada tahun 1940, ia memiliki tinggi 2,72 meter. Wadlow memiliki gigantisme dan Goliath mungkin memiliki hal serupa.

Baju besi timbangan memiliki berat 5.000 shekel perunggu - sekitar 120 pon.

"Juara" adalah "ish habenayim" dalam bahasa Ibrani yang secara harfiah berarti "orang yang berdiri di antara."

1 Samuel 17:8–9 (TB) — 8 Ia berdiri dan berseru kepada barisan Israel, katanya kepada mereka: "Mengapa kamu keluar untuk mengatur barisan perangmu? Bukankah aku seorang Filistin dan kamu adalah hamba Saul? Pilihlah bagimu seorang, dan biarlah ia turun mendapatkan daku. **9** Jika ia dapat berperang melawan aku dan mengalahkan aku, maka kami akan menjadi hambamu; tetapi jika aku dapat mengungguli dia dan mengalahkannya, maka kamu akan menjadi hamba kami dan takluk kepada kami."

This is what's known in the ancient world as the "single combat." This type of fighting was practiced in the ancient near eastern and Mediterranean world by most of the cultures back then.

Two sides were lined up in an intense stand-off, and a champion from one side would come out and yell like Goliath and the champion from the other side would come out and the two of them would fight in hand-to-hand combat. The one who wins brings victory for their entire nation.

Inilah yang dikenal di zaman kuno sebagai "pertarungan tunggal". Jenis pertarungan ini dipraktikkan di daerah Timur Dekat dan Mediterania kuno oleh sebagian besar budaya saat itu.

Dua pihak berbaris dalam pertarungan sengit, dan seorang juara dari satu pihak akan keluar dan berteriak seperti Goliath dan juara dari pihak lain akan keluar dan keduanya akan bertarung dalam pertarungan tangan kosong. Juara yang menang akan membawa kemenangan bagi seluruh bangsa mereka.

*** Siapa yang sebenarnya membunuh Goliat?

2 Samuel 21:19 (TB) — 19 Dan terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin, di Gob; Elhanan bin Yaare-Oregim, orang Betlehem itu, menewaskan Goliat, orang Gat itu, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun.

1 Tawarikh 20:5 (TB) — 5 Maka terjadilah lagi pertempuran melawan orang Filistin, lalu Elhanan bin Yair menewaskan Lahmi, saudara Goliat, orang Gat itu, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun.

19 — (AFAT) Samuel 21:19 2 וַתְּהִי-עוֹד הַמִּלְחָמָה בְּגֹב עַם-פְּלִשְׁתִּים וַיִּד אֶלְחָנָן בֶּן-יֵעָרִי אֲרָגִים בֵּית הַלְחָמִי אֵת גִּלְיָת הַגִּתִּי וַעַץ חֲנִיתוֹ כַּמְנֹר אֲרָגִים:

5 — (AFAT) Tawarikh 20:5 1 אֵת-לְחָמִי אַחֵי גִלְיָת הַגִּתִּי וַעַץ חֲנִיתוֹ כַּמְנֹר אֲרָגִים: וַיִּד אֶלְחָנָן בֶּן-יֵעָרוֹר

Setelah meneliti teks Ibrani dengan lebih teliti, kita dapat melihat bahwa ada beberapa kesalahan kata oleh si penulis. Sebagai contoh, dalam 2 Sam. 21:19 Elhanan disebut "anak Yare-Oregim" tetapi dalam 1 Taw. 20:5 ia adalah "anak Yair." Kata "oregim" berarti "penenun". Kata ini mungkin secara tidak sengaja ditempatkan di akhir nama ayah Elhanan.

Apakah Elhanan adalah orang Betlehem yang membunuh Goliat, orang Gat? Atau, apakah Elhanan membunuh Lahmi, saudara laki-laki Goliat orang Gat?

Anda dapat melihat bahwa dalam bahasa Ibrani "orang Betlehem" dieja mirip dengan "Lahmi" sehingga kemungkinan besar Elhanan membunuh Lahmi, saudara laki-laki Goliat, dan Daud membunuh Goliat.

***** Siapakah raksasa-raksasa ini?**

1 Tawarikh 20:4–8 (TB) — 4 Sesudah itu timbullah pertempuran melawan orang Filistin di Gezer; pada waktu itu Sibkhai, orang Husa, memukul kalah Sipai, seorang dari keturunan raksasa, dan mereka ditundukkan. **5** Maka terjadilah lagi pertempuran melawan orang Filistin, lalu Elhanan bin Yair menewaskan Lahmi, saudara Goliat, orang Gat itu, yang gagang tombaknya seperti pesa tukang tenun. **6** Lalu terjadi lagi pertempuran di Gat; dan di sana ada seorang yang tinggi perawakannya, yang tangannya dan kakinya masing-masing berjari enam: dua puluh empat seluruhnya; juga orang ini termasuk keturunan raksasa. **7** Ia mengolok-olok orang Israel, maka Yonatan, anak Simea kakak Daud, menewaskannya. **8** Orang-orang ini termasuk keturunan raksasa di Gat; mereka tewas oleh tangan Daud dan oleh tangan orang-orangnya.

Kata raksasa adalah 'rapha' dalam bahasa Ibrani. Kata ini berasal dari akar kata yang sama dengan kata *Refaim*.

Ulangan 2:10–11 (TB) — 10 Dahulu orang Emim diam di sana, suatu bangsa yang besar dan banyak jumlahnya, tinggi seperti orang Enak. **11** Mereka itu pun dikira orang Refaim, seperti juga orang Enak, tetapi orang Moab menyebut mereka orang Emim.

Bilangan 13:32–33 (TB) — 32 Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: "Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya. **33** Juga kami lihat di sana orang-orang raksasa, orang Enak yang berasal dari orang-orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami."

2. Siapakah para Nefilim itu?

Kejadian 6:2–4 (TB) — 2 maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka. **3** Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja." **4** Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan.

Pandangan yang paling terkenal adalah bahwa Nephilim adalah raksasa keturunan malaikat yang menikahi anak perempuan manusia.

Matius 22:30 (TB) — 30 Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.

Yesus berkata bahwa malaikat tidak menikah.

Selain itu, jika Nefilim merujuk pada ciri-ciri fisik, maka mereka semua pasti sudah mati dalam air bah. Bagaimana bisa ada lebih banyak Nefilim di Kanaan pada masa Musa? (Beberapa orang mengatakan bahwa malaikat turun lagi dan menikahi lebih banyak wanita manusia untuk melahirkan Nefilim. Namun, kita telah mengetahui bahwa malaikat tidak menikah).

Anak-anak Allah : keturunan dari garis keturunan Set yang setia

Lukas 3:38 (TB) — 38 anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

Roma 8:14 (TB) — 14 Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah.

Galatia 3:26 (TB) — 26 Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus..

Daughters of Men – descendants of the lineage of Cain

Kejadian 4:16 (TB) — 16 Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

Jadi, bahkan dari garis keturunan Set yang setia pun, ada beberapa orang yang telah jatuh dan mengikuti gaya hidup garis keturunan Kain. Mereka melakukan perkawinan.

Ulangan 7:3 (TB) — 3 Janganlah juga engkau kawin-mengawin dengan mereka: anakmu perempuan janganlah kau berikan kepada anak laki-laki mereka, ataupun anak perempuan mereka jangan kau ambil bagi anakmu laki-laki;

Leksikon Gesenius memberikan arti lain dari Nefilim: "yang jatuh, pemberontak, murtad."

Dengan demikian, Nefilim adalah orang-orang yang jatuh atau murtad. Mereka adalah keturunan orang-orang dari garis keturunan Set yang kehilangan iman mereka dan menikah dengan garis keturunan Kain.

3. Pelajaran sejarah penebusan dari para raksasa

Pelajaran apa yang diberikan oleh musuh-musuh yang diperangi Daud kepada kita saat ini?

Dalam Alkitab, Setan berarti "musuh".

Setiap musuh atau lawan Allah atau umat Allah menunjukkan kepada kita ciri-ciri Iblis dan binatang buas (antikristus).

Karakteristik Goliat:

(1) Dia adalah seorang penghasut.

1 Samuel 17:10 (TB) — 10 Pula kata orang Filistin itu: "Aku menantang hari ini barisan Israel; berikanlah kepadaku seorang, supaya kami berperang seorang lawan seorang."

"Juara" berarti "orang yang berdiri di antara" - dia adalah orang yang menghasut pertarungan antara dua bangsa.

Itulah karakteristik Satan... dia terus menerus menghasut pertengkaran. Iblis adalah raja perselisihan. Yesus adalah Raja Damai.

Jika kita berkelahi, maka kita kalah. Tidak peduli siapa yang memenangkan pertarungan... jika kita terlibat dalam pertarungan, kita kalah.

(2) Dia adalah seorang raksasa yang mengikuti hawa nafsu kedagingannya.

Kedagingan juga merupakan sesuatu yang berlawanan dengan Allah dan Roh-Nya.

Galatia 5:17 (TB) — 17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Roma 8:6–7 (TB) — 6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. **7** Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

(3) Dia sombong.

Salah satu kata untuk "tinggi" adalah 'rum' yang berarti "ditinggikan, tinggi, bangga."

Ulangan 2:21 (TB) — 21 suatu bangsa yang besar dan banyak jumlahnya, tinggi(*rum*) seperti orang Enak...

Ulangan 8:14 (TB) — 14 jangan engkau tinggi hati(*rum*), sehingga engkau melupakan TUHAN, Allahmu,

Apa senjata Daud?

1 Samuel 17:40 (TB) — 40 Lalu Daud mengambil tongkatnya di tangannya, dipilihnya dari dasar sungai lima batu yang licin dan ditaruhnya dalam kantung gembala yang dibawanya, yakni tempat batu-batu, sedang umbannya dipegangnya di tangannya. Demikianlah ia mendekati orang Filistin itu.

1 Samuel 17:45 (TB) — 45 Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu.

1 Samuel 17:47 (TB) — 47 dan supaya segenap jemaah ini tahu, bahwa TUHAN menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing. Sebab di tangan TUHANlah pertempuran dan Ia pun menyerahkan kamu ke dalam tangan kami."

1 Samuel 17:50 (TB) — 50 Demikianlah Daud mengalahkan orang Filistin itu dengan umban dan batu; ia mengalahkan orang Filistin itu dan membunuhnya, tanpa pedang di tangan.

1 Samuel 17:49 (TB) — 49 lalu Daud memasukkan tangannya dalam kantungnya, diambilnyalah sebuah batu dari dalamnya, diumbannya, maka kenalah dahi orang Filistin itu, sehingga batu itu terbenam ke dalam dahinya, dan terjerumuslah ia dengan mukanya ke tanah.

Kita sedang bertempur dalam peperangan rohani.

2 Korintus 10:3–5 (TB) — 3 Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, **4** karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. **5** karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.

Batu tersebut melambangkan Firman Tuhan dan Yesus Kristus.

Daniel 2:34 (TB) — 34 Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk.

Daniel 2:45 (TB) — 45 tepat seperti yang tuanku lihat, bahwa tanpa perbuatan tangan manusia sebuah batu terungkit lepas dari gunung dan meremukkan besi, tembaga, tanah liat, perak dan emas itu. Allah yang maha besar telah memberitahukan kepada tuanku raja apa yang akan terjadi di kemudian hari; mimpi itu adalah benar dan maknanya dapat dipercayai."

Dahi melambangkan pikiran dan keyakinan seseorang.

Keluaran 28:36 (TB) — 36 “Juga haruslah engkau membuat patam dari emas murni dan pada patam itu kauukirkanlah, diukirkan seperti meterai: Kudus bagi TUHAN.

Keluaran 28:38 (TB) — 38 Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka.

1 Samuel 17:49 (TB) — 49 lalu Daud memasukkan tangannya dalam kantungnya, diambilnyalah sebuah batu dari dalamnya, diumbannya, maka kenalah dahi orang Filistin itu, sehingga batu itu terbenam ke dalam dahinya, dan terjermuslah ia dengan mukanya ke tanah.

Ketika Uzia menjadi sombong, kusta muncul di dahinya.

2 Tawarikh 26:16 (TB) — 16 Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan hal yang merusak. Ia berubah setia kepada TUHAN, Allahnya, dan memasuki bait TUHAN untuk membakar ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan.

2 Tawarikh 26:19 (TB) — 19 Tetapi Uzia, dengan bokor ukupan di tangannya untuk dibakar menjadi marah. Sementara amarahnya meluap terhadap para imam, timbulah penyakit kusta pada dahinya di hadapan para imam di rumah TUHAN, dekat mezbah pembakaran ukupan.

Yehezkiel 3:7–8 (TB) — 7 Akan tetapi kaum Israel tidak mau mendengarkan engkau, sebab mereka tidak mau mendengarkan Aku, karena seluruh kaum Israel berkepala batu dan bertegar hati. **8** Lihat, Aku meneguhkan hatimu melawan mereka yang berkepala batu dan membajakan semangatmu melawan ketegaran hati mereka.

Yehezkiel 9:4 (TB) — 4 Firman TUHAN kepadanya: “Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di sana.”

Wahyu 7:3–4 (TB) — 3 katanya: “Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!” **4** Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

Wahyu 13:16–18 (TB) — 16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, **17** dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. **18** Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Wahyu 14:1 (TB) — 1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

Ketika seseorang sombong, pikiran mereka tidak akan berubah karena mereka berpikir bahwa mereka selalu benar.

Kesombongan seperti itu, ideologi yang berpusat pada manusia, pikiran kedagingan/daging, dll... hanya dapat dikalahkan oleh batu di dahi. Itulah meterai Firman Tuhan.

Kesimpulan: Goliat adalah binatang buas di dalam diri kita, kesombongan di dalam diriku, kedagingan yang raksasa di dalam diri kita... hawa nafsu kedagingan dan pikiran kedagingan. Hanya Firman Allah yang dapat membunuhnya.

Roma 12:1–2 (TB) — **1** Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. **2** Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Daud and Sion

2 Sam 5:6-9

Ketika Daud menjadi raja atas seluruh Israel pada tahun 1003 SM, hal pertama yang ia lakukan adalah memindahkan ibu kota ke Yerusalem. Kemudian, dia membawa tabut perjanjian untuk menunjukkan kepada rakyatnya bahwa Allah adalah raja Israel yang sejati. Hal ini memungkinkan negara yang terpecah-pecah itu bersatu di bawah pemerintahan Allah.

2 Samuel 5:3 (TB) — 3 Maka datanglah semua tua-tua Israel menghadap raja di Hebron, lalu raja Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di Hebron di hadapan TUHAN; kemudian mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel.

Agar Daud dapat melakukan hal ini, ia harus menaklukkan Yerusalem (Gunung Sion) terlebih dahulu.

2 Samuel 5:6–7 (TB) — 6 Lalu raja dengan orang-orangnya pergi ke Yerusalem, menyerang orang Yebus, penduduk negeri itu. Mereka itu berkata kepada Daud: "Engkau tidak sanggup masuk ke mari; orang-orang buta dan orang-orang timpang akan mengenyahkan engkau!" Maksud mereka: Daud tidak sanggup masuk ke mari. **7** Tetapi Daud merebut kubu pertahanan Sion, yaitu kota Daud.

Gunung Sion, yang merupakan bagian dari Yerusalem dan juga merupakan nama lain dari Yerusalem, mulai disebut sebagai kota Daud sejak saat itu.
Apa arti penting dari Gunung Sion?

1. Sejarah Gunung Sion

(1) Melkisedek

Pertama kali Yerusalem atau Sion disebut dalam Alkitab adalah dalam kaitannya dengan Melkisedek. Dia disebut sebagai raja Salem, yang merupakan nama singkat dari Yerusalem.

Kejadian 14:18–20 (TB) — 18 Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi. **19** Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi, **20** dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.

Dia memberkati Abraham dengan roti dan anggur, dan Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya.

(2) Abraham

Kali berikutnya Yerusalem disebutkan dalam Alkitab adalah ketika Abraham diuji. Tuhan memerintahkannya untuk membawa Ishak dan mempersembhkannya sebagai korban di Gunung Moria. Ini adalah gunung yang merupakan bagian dari kota Yerusalem.

Kejadian 22:2 (TB) — 2 Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

(3) Pada masa Yosua

Meskipun Yosua dan bangsa Israel menaklukkan Kanaan dan membagikan tanahnya antara 12 suku mereka, mereka tidak dapat mengusir bangsa Kanaan sepenuhnya. Oleh karena itu, orang-orang Yebus masih tinggal di Yerusalem.

Yosua 15:63 (TB) — 63 Tetapi orang Yebus, penduduk kota Yerusalem, tidak dapat dihalau oleh bani Yehuda. Jadi orang Yebus itu masih tetap diam bersama-sama dengan bani Yehuda di Yerusalem sampai sekarang.

(4) Daud

Ketika Daud menjadi raja Israel, ia akhirnya mengusir orang Yebus dan merebut Yerusalem dan Gunung Sion dari mereka.

Ketika Daud membawa tabut perjanjian ke Sion, mereka menyanyikan Mazmur 24.

Mazmur 24:7–10 (TB) — 7 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! **8** "Siapakah itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN, jaya dan perkasa, TUHAN, perkasa dalam peperangan!" **9** Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! **10** "Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan!"
Sela

Kemudian, di bagian akhir kehidupan Daud, ia melakukan dosa terhadap Allah

1 Tawarikh 21:1 (TB) — 1 Iblis bangkit melawan orang Israel dan ia membujuk Daud untuk menghitung orang Israel..

1 Tawarikh 21:7 (TB) — 7 Tetapi hal itu jahat di mata Allah, sebab itu dihajar-Nya orang Israel.

1 Tawarikh 21:14 (TB) — 14 Jadi TUHAN mendatangkan penyakit sampar kepada orang Israel, maka tewaslah dari orang Israel tujuh puluh ribu orang.

Pada saat itulah Daud bertobat dengan sepenuh hati di hadapan Tuhan.

1 Tawarikh 21:8 (TB) — 8 Lalu berkatalah Daud kepada Allah: "Aku telah sangat berdosa karena melakukan hal ini; maka sekarang, jauhkanlah kiranya kesalahan hamba-Mu, sebab perbuatanku itu sangat bodoh."

1 Tawarikh 21:17 (TB) — 17 Dan berkatalah Daud kepada Allah: "Bukankah aku ini yang menyuruh menghitung rakyat dan aku sendirilah yang telah berdosa dan yang melakukan kejahatan, tetapi domba-domba ini, apakah yang dilakukan mereka? Ya TUHAN, Allahku, biarlah kiranya tangan-Mu menimpa aku dan kaum keluargaku, tetapi janganlah tulah menimpa umat-Mu."

Ketika Tuhan melihat Yerusalem, Dia tergerak untuk berbelas kasihan dan menghentikan murka-Nya.

1 Tawarikh 21:15 (TB) — 15 Pula Allah mengutus malaikat ke Yerusalem untuk memusnahkannya, dan ketika hendak dimusnahkannya, maka TUHAN melihatnya, lalu menyesallah Ia karena malapetaka yang

hendak didatangkan-Nya itu, lalu berfirmanlah Ia kepada malaikat pemusnah itu: "Cukup! Turunkanlah sekarang tanganmu itu!" Pada waktu itu malaikat TUHAN itu sedang berdiri dekat tempat pengirikan Ornan, orang Yebus.

Malaikat Tuhan sedang berdiri di atas tempat pengirikan milik Ornan, seorang Yebus. Mengapa Allah berhenti? Apa yang Dia lihat di atas Yerusalem dan khususnya di atas tempat pengirikan Ornan?

Apa yang dimaksud dengan lantai pengirikan?

Tempat pengirikan adalah sebuah tempat terbuka yang luas yang biasanya berada di atas bukit. Ini adalah tempat di mana hasil panen dibawa dan kemudian "diirik" dan diinjak oleh orang atau hewan untuk memisahkan gandum dari debu jerami.

Matius 3:12 (TB) — 12 Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan."

Ini adalah simbol untuk tempat penghakiman. Di manakah tempat pengirikan kita hari ini? Gereja.

1 Petrus 4:17 (TB) — 17 Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Allah?

Allah memerintahkan Daud untuk mempersembahkan korban kepada-Nya di tempat pengirikan di Ornan.

1 Tawarikh 21:18 (TB) — 18 Kemudian malaikat TUHAN menyuruh Gad mengatakan kepada Daud, bahwa Daud harus pergi untuk mendirikan mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

1 Tawarikh 21:28 (TB) — 28 Pada waktu itu juga Daud mempersembahkan korban di sana, ketika ia melihat, bahwa TUHAN telah menjawab dia di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

1 Tawarikh 22:1 (TB) — 1 Lalu berkatalah Daud: "Di sinilah rumah TUHAN, Allah kita, dan di sinilah mezbah untuk korban bakaran orang Israel."

(5) Solomon

Salomo membangun bait suci bagi Allah di Yerusalem.

2 Tawarikh 3:1–2 (TB) — 1 Salomo mulai mendirikan rumah TUHAN di Yerusalem di gunung Moria, di mana TUHAN menampakkan diri kepada Daud, ayahnya, di tempat yang ditetapkan Daud, yakni di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu. **2** Ia mulai mendirikan rumah itu dalam bulan yang kedua, pada tahun keempat pemerintahannya.

Awalnya, Gunung Sion terletak di bagian tenggara Yerusalem. Dan Gunung Muria dan tempat pengirikan Ornan terletak di bagian utara Yerusalem. Namun setelah Salomo membangun bait suci di Gunung Muria, tempat tersebut dinamakan "Sion".

Mazmur 132:13–14 (TB) — 13 Awalnya, Gunung Sion terletak di bagian tenggara Yerusalem. Dan Gunung Muria dan tempat pengirikan Ornan terletak di bagian utara Yerusalem. Namun setelah Salomo membangun bait suci di Gunung Muria, tempat tersebut dinamakan "Sion". **14** "Inilah tempat perhentian-Ku selama-lamanya, di sini Aku hendak diam, sebab Aku menginginkannya.

2. Makna sejarah penebusan dari Gunung Sion

Kita dapat melihat bahwa lokasi fisik Gunung Sion yang sebenarnya tidaklah penting bagi Tuhan. Sion adalah tempat di mana Allah memerintah dan di mana bait-Nya berada.

Yesaya 28:16 (TB) — 16 sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!

Apa makna lain yang dimiliki Sion?

(1) Sion melambangkan iman yang tak tergoyahkan

Mazmur 125:1 (TB) — 1 Orang-orang yang mengandalkan TUHAN adalah seperti gunung Sion, yang tidak dapat digerakkan, tetapi tetap untuk selama-lamanya.

(2) Sion adalah gunung rohani yang tertinggi

Yesaya 2:2–3 (TB) — 2 Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, **3** dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menemukannya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem."

Mazmur 87:5–6 (TB) — 5 Tetapi tentang Sion dikatakan: "Seorang demi seorang dilahirkan di dalamnya," dan Dia, Yang Mahatinggi, menegakkannya. **6** TUHAN menghitung pada waktu mencatat bangsa-bangsa: "Ini dilahirkan di sana." Sela

(3) Sion adalah tempat di mana batas antara langit dan bumi tidak ada.

Ibrani 12:22–24 (TB) — 22 Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah, **23** Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah, **24** dan kepada Yesus, Pengantara perjanjian baru, dan kepada darah pemercikan, yang berbicara lebih kuat dari pada darah Habel.

Ibrani 12:1 (TB) — 1 Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Wahyu 14:1 (TB) — 1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

Yesaya 25:6–8 (TB)

6 TUHAN semesta alam akan menyediakan di gunung Sion ini bagi segala bangsa-bangsa suatu perjamuan dengan masakan yang bergemuk, suatu perjamuan dengan anggur yang tua benar, masakan yang bergemuk dan bersumsum, anggur yang tua yang disaring endapannya.

7 Dan di atas gunung ini TUHAN akan mengoyakkan kain perkabungan yang diselubungkan kepada segala suku bangsa dan tudung yang ditudungkan kepada segala bangsa-bangsa.

8 Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya; dan Tuhan ALLAH akan menghapuskan air mata dari pada segala muka; dan aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi, sebab TUHAN telah mengatakannya.

Kesimpulan: Gunung Sion adalah puncak tertinggi dari iman kita. Ke sinilah kita harus menuju, dan di sinilah kita harus tiba supaya kita dapat berdiri bersama Anak Domba, Tuhan kita Yesus Kristus.

IMW2024

*Find out more about the
History of Redemption Series:*



HORAdministries.com



youtube.com/HORAdministries